

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum merupakan jantung pendidikan yang harus dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Cholilah et al., 2023). Era revolusi 4.0 dan krisis belajar yang dialami akibat pandemi terlihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik, membuat menteri pendidikan meluncurkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka (Putri & Arsanti, 2022). Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan peserta didik dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif dan progresif (Rahayu et al., 2022). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang didasarkan pada pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (Rahmawati et al., 2023). Dalam kurikulum merdeka untuk mengembangkan potensi dan minat peserta didik dilakukan melalui pembelajaran intrakurikuler (Kemendikbud, 2022).

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran intrakurikuler dalam kurikulum Merdeka (Lutfiana, 2022). Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tujuan dari pembelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, melakukan manipulasi matematika,

memecahkan masalah, mengomunikasikan gagasan untuk memperjelas keadaan atau masalah dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan (Eka et al., 2018). Tujuan ini sejalan dengan pembelajaran statistika yang melatih kemampuan penalaran melalui aktivitas yang dilakukan dalam materi ini yaitu; merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan berdasarkan kumpulan data (Numan, 2019).

Dalam implementasi di lapangan pembelajaran statistika sering kali menghadapi berbagai tantangan. Hal ini dilihat dari penelitian Niasih (2019) peserta didik menganggap statistika terlalu bertele-tele karena harus melakukan pengumpulan, pengolahan data hingga fase membuat kesimpulan. Berdasarkan penelitian Dewi et al (2020) peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal statistika karena peserta didik belum mampu memahami konsep dasar statistika, mengkomunikasikan permasalahan dengan cara memodelkan matematika, melakukan manipulasi statistik, dan menarik kesimpulan. Selain itu kesulitan yang terjadi pada materi statistika disebabkan karena materi yang disajikan di kelas bersifat abstrak (Lima et al., 2021). Hal ini tentu menjadi tantangan ataupun penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika.

Materi statistika seyogianya dikemas lebih menarik sehingga mampu membuat peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang guru matematika di salah satu SMK yang terletak di Palembang pada bulan Januari 2024,

bahwa selama pembelajaran matematika belum ada penerapan *e-modul* sehingga peserta didik berpusat pada penyampaian guru. Menurut Ramadanti et al (2021); Fitriani & Indriaturrahmi (2020) Pendidik belum menggunakan bahan ajar seperti elektronik modul, bahan ajar yang digunakan sebagai sumber pembelajaran hanya menggunakan buku dan modul cetak. Maka perubahan yang dapat dilakukan yakni mengubah bahan ajar cetak menjadi elektronik. Bahan ajar elektronik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disebut *e-modul* (Santoso et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Ramadanti, et. al (2021) menyatakan dengan adanya *e-modul* pada materi penyajian data mampu meningkatkan kualitas peserta didik. Ditinjau dari segi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, *E-modul* matematika layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran (Maulina et al., 2023) . *E-modul* memudahkan peserta didik dalam belajar karena dapat ditampilkan melalui *smartphone* serta digunakan kapanpun dan dimanapun (Erawati et al., 2022). Andriani et al., & Mamun et al., menyatakan *E-modul* merupakan bentuk pembelajaran dengan didesain untuk mandiri saat belajar, karena itu *e-modul* diberikan panduan agar memiliki kemampuan kemandirian dalam belajar (Marsitin & Sesanti, 2021).

Peneliti terdahulu sudah banyak mengembangkan *e-modul* pada materi statistika, akan tetapi hasil desain *e-modul* masih sangat sederhana, belum menggunakan aplikasi desain grafis. Berikut ini contoh *e-modul* yang dikembangkan oleh Ramadanti, et. al (2021).



Gambar 1.1 Bagian *E-Modul* Ramadanti

Dalam menciptakan sebuah modul maupun *e-modul* pada era digital saat ini beragam *software* yang menarik dan sangat mumpuni untuk diaplikasikan pada program pembelajaran. Salah satu *software* dengan fitur terbaik dan penggunaannya yang mudah guna mempersiapkan bahan ajar berbasis visual atau gambar yaitu menggunakan aplikasi *canva* (Maulina et al., 2023). Muliadewi et al., (2023) mengembangkan *e-book* dengan memanfaatkan aplikasi desain grafis yaitu *canva* dan *heyzine* untuk mengubah format menjadi *flipbook*. Berikut hasil desain *e-book* yang dikembangkan.



Gambar 1.2 E-Book Statistika

Jika dilihat hasil desain antara gambar 1 dan 2, pada gambar 2 sudah jauh lebih baik karena menggunakan aplikasi desain grafis. Namun, keduanya hanya fokus pada pemecahan masalah belum adanya indikator profil pelajar pancasila. Pada perkembangannya penggunaan *e-modul* dalam proses pembelajaran dapat disertai dengan pengembangan profil pelajar Pancasila. Karena pembelajaran kurikulum Merdeka mengedepankan profil pelajar Pancasila agar melahirkan generasi yang berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter (Rahayu et al., 2022). Profil pelajar Pancasila menjelaskan kompetensi serta karakter yang perlu ditumbuhkan setiap individu agar menjadi pelajar yang 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia; 2) berkebhinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif (Irawati et al., 2022; Rahayu et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas penelitian terdahulu telah banyak melakukan pengembangan *e-modul* statistika materi penyajian data. Namun belum adanya penelitian yang membahas menggunakan *e-modul* untuk menumbuhkan karakter profil pelajar Pancasila. Sedangkan dalam penelitian (Junia & Sujana, 2023) *e-modul* pada materi IPAS berbasis profil pelajar Pancasila mampu meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kurikulum Merdeka. Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada aspek yang ingin dicapai yaitu menumbuhkan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran matematika. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan**

E-Modul Pada Materi Statistika Tingkat SMK Untuk Menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas muncul beberapa permasalahan:

1. Kesulitan peserta didik dalam mempelajari materi statistika.
2. Sumber belajar yang digunakan pendidik hanya berupa buku dan modul cetak.
3. Tuntutan kurikulum merdeka untuk menumbuhkan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian tidak meluas sehingga lebih terarah, yaitu:

1. Karakter profil pelajar Pancasila yang ditumbuhkan terbatas pada 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia; 2) bergotong-royong; 3) mandiri; dan 4) bernalar kritis.
2. Materi yang digunakan dalam pengembangan *e-modul* yaitu materi penyajian data.
3. Pengembangan yang dimaksud untuk mengembangkan *e-modul* menggunakan aplikasi *canva* dan *heyzine*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah mengembangkan *e-modul* pada materi statistika tingkat SMK untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila yang valid?
2. Bagaimanakah mengembangkan *e-modul* pada materi statistika tingkat SMK untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila yang praktis?
3. Bagaimanakah keefektifan *e-modul* pada materi statistika tingkat SMK untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila yang telah dikembangkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan sejalan dengan rumusan masalah di atas untuk:

1. Menghasilkan *e-modul* pada materi statistika tingkat SMK untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila yang valid.
2. Menghasilkan *e-modul* pada materi statistika tingkat SMK untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila yang praktis.
3. Mengetahui keefektifan dari penggunaan *e-modul* pada materi statistika tingkat SMK untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila yang telah dikembangkan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Ada banyak manfaat dari hasil penelitian pengembangan yang berkaitan dengan banyak pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat menumbuhkan nilai profil pelajar Pancasila melalui latihan yang terdapat pada *e-modul* dan merasakan belajar matematika dengan suasana baru karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

b. Bagi Pendidik

Pendidik dapat menjadikan *e-modul* sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat mempermudah dalam menyampaikan materi statistika.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian pengembangan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.